

MENINGKATKAN PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM DEMOKRASI: SOSIALISASI DAN PENDIDIKAN PEMILIH PADA PILKADA JAWA TIMUR 2024

Muthowif¹, Siti Lailatus Sofiyah², Moh. Ainul Fais^{3*}, Wiwik Prihartanti⁴,
Mahardani Febrihapsari⁵ Desak Gede Suasridewi⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas W R Supratman Surabaya. Email: muthowif79@gmail.com,
sofie@gmail.com, moh.ainulfais29@gmail.com, wiwik.pri@gmail.com,
mahardanifebrihapsari@gmail.com, serumputserunaialam@gmail.com

ABSTRACT

The participation of millennials and Gen Z often called the younger generation in the 2024 election has a crucial role in maintaining the legitimacy and quality of the election. Low political literacy, understanding of the rights and obligations of voters, and apathy are the main challenges in increasing the participation of young voters in the 2024 East Java Pilkada. Voter Socialization and Education activities organized by the East Java DPD Poros Sahabat Nusantara (POSNU) in collaboration with the East Java KPU aim to increase the political awareness of the young generation through an interactive approach. The methods include seminars, discussions, and question-and-answer sessions in the W.R. University Hall. Supratman Surabaya. The activity results showed an increase in participants' understanding of the importance of their role in democracy, with high enthusiasm during the discussion. In addition, this activity makes a real contribution to efforts to increase young voter participation by providing in-depth insight into the election process and its impact on government policy. It is hoped that this activity can encourage the younger generation to become intelligent, critical, and responsible voters in choosing leaders with integrity.

Keywords: 2024 regional elections, Democracy, political literacy, voter education, young voter participation

ABSTRAK

Keikutsertaan kelompok milenial dan Gen Z atau sering disebut generasi muda pada pemilu 2024 memiliki peran krusial dalam menjaga legitimasi dan kualitas pemilu. Rendahnya literasi politik, pemahaman hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta sikap apatis menjadi tantangan utama dalam meningkatkan partisipasi pemilih muda pada Pilkada Jawa Timur 2024. Kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih yang diselenggarakan oleh DPD Poros Sahabat Nusantara (POSNU) Jawa Timur bekerja sama dengan KPU Jawa Timur bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik generasi muda melalui pendekatan interaktif. Metode yang diterapkan mencakup seminar, diskusi, serta sesi tanya jawab yang diadakan di Aula Universitas W.R. Supratman Surabaya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya peran mereka dalam demokrasi, dengan antusiasme tinggi selama diskusi. Selain itu, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap upaya meningkatkan partisipasi pemilih muda dengan memberikan wawasan mendalam mengenai proses pemilu dan dampaknya terhadap kebijakan pemerintahan. Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong generasi muda untuk menjadi pemilih yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam menentukan pemimpin yang berintegritas.

Kata Kunci: Demokrasi, Literasi politik, Partisipasi pemilih muda, Pendidikan pemilih, Pilkada 2024

PENDAHULUAN

Demi menunjang demokrasi yang sehat dan berkelanjutan dibutuhkan partisi yang aktif dari keseluruhan elemen masyarakat, terutama generasi muda sebagai pemilih potensial dalam pesta politik di tahun 2024.¹ Beberapa tahun terakhir, pemilih dari kalangan milenial dan Gen Z terus naik secara signifikan.² Provinsi Jawa Timur memiliki pemilih dari kalangan milenial dan Gen Z mencapai sekitar 50% dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilihan umum (Pemilu) 2024.³ Tingkat keikutsertaan kalangan milenial dan Gen Z dalam pesta politik menjadi tantangan, karena meskipun jumlah kalangan milenial dan Gen Z memiliki potensi besar dengan jumlah partisipasi yang sangat berpengaruh untuk menentukan pilihan pada ajang pemilu di tahun 2024, tetapi fakta yang terjadi di lapangan justru sebaliknya karena rendahnya kesadaran politik, minimnya pemahaman dalam proses demokrasi, serta sikap apatis terhadap kegiatan yang berbau politik menjadi penghambat utama untuk mewujudkan pemilu yang lebih partisipatif dan terintegrasi.⁴

Harus ada Langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan partisipasi politik dari kalangan milenial dan Gen Z atau bisa disebut generasi mudah, salah satunya adalah melakukan sosialisasi dan Pendidikan yang bertujuan untuk memaparkan materi mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta terus mendorong kesadaran bahwa setiap suara yang kita berikan dalam pemilu memiliki dampak nyata kepada kebijakan pemerintah.⁵ Dengan adanya Pendidikan politik yang tepat, generasi muda diharapkan mampu untuk menjadi pemilih yang cerdas, kritis, dan memiliki tanggung jawab dalam menentukan pilihan terhadap pemimpin yang kompeten serta memiliki komitmen terhadap kepentingan masyarakat.⁶

Sebagai bentuk partisipasi dan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran (literasi) politik generasi muda, DPD poros Sahabat Nusantara (POSNU) Jawa Timur Bidang Demokrasi dan Kepemiluan, bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Timur untuk menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pilkada Jawa Timur 2024. Kegiatan yang berlokasi di Aula Universitas W R Supratman

¹ Riska Sarofah, “Pengaruh Pendidikan Politik Gen Z Dan Millenial Terhadap Upaya Mewujudkan Pemilu Serentak Tahun 2024 Yang Berintegritas,” *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan* 9, no. 1 (2023): 70–79, <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.7219>.

² Mikhael Yulius Cobis and Udi Rusadi, “Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik,” *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 4 (2023): 1196–1208, <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i4.3314>.

³ Jatim Newsroom, “KPU : Tingkat Partisipasi Pemilih Pilgub Jatim 2024,” *Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur*, December 10, 2024, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/kpu-tingkat-partisipasi-pemilih-pilgub-jatim-2024-capai-70-06>.

⁴ Demson Tiopan and Theo Negoro, “Menyongsong Pesta Pemilihan Umum 2024 Bagi Generasi Milenial Dan Gen Z,” *Prosiding Sendimas* 08, no. 01 (2023): 296–301, http://sendimas2023.ukrida.ac.id/repository/79_Sendimas_2023_296-301.pdf.

⁵ Zaenal Akhmad, Usman Thamrin, and Rudy Santosa, “Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Smk Negeri 5 Kabupaten Bulukumba,” *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 202–16, <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.712>.

⁶ Iqbal Ahmady, Saddam Rassanjani, and Annisah Putri, “Penyediaan Platform Digital Dan Pendidikan Politik Pemilih Pemula Demi Sukses Pemilu 2024” 7 (2024): 125–35.

Surabaya, Jl. Arief Rahman Hakim No.14, Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60111, yang bertajuk “Peran Generasi Muda dalam Partisipasi Politik di Pilkada Jawa Timur 2024” ini ditujukan untuk memberi pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pemilu serta mendorong keikutsertaan generasi muda sebagai agen perubahan dalam sistem demokrasi untuk 5 tahun kedepan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, ada beberapa faktor yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini yaitu :

1. Masih minimnya pemahaman (literasi) politik pada kalangan generasi muda yang menjadi penyebab sikap apatis terhadap pemilu.
2. Kurangnya pemahaman (literasi) mengenai hak dan kewajiban sebagai pemilih pemula, sehingga masih banyak yang bingung mengenai tahapan pemilihan dan dampaknya terhadap pemerintah daerah.
3. Minimnya motivasi untuk berpartisipasi dalam pemilu, faktor penyebab permasalahan ini seperti kurangnya informasi maupun karena ketidak percayaan kepada sistem politik.
4. Karena rendahnya tingkat partisipasi generasi muda terhadap pemilu, nantinya akan beresiko menurunkan legitimasi pilkada dan kualitas demokrasi di tingkat daerah.

Program sosialisasi ini memiliki manfaat utama seperti melalui edukasi politik yang interaktif, diharapkan generasi muda mampu lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam menentukan pemimpin yang berpotensi membawa perubahan terhadap daerah.⁷ Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberi bekal pemilih generasi muda dengan informasi yang cukup agar mereka mampu memakai hak pilih yang dimiliki dengan bijak, demikian juga partisipasi aktif generasi muda dalam pemilu mampu meningkatkan, serta mendukung terciptanya pemilihan yang demokrasi, jujur, dan berintegrasi.

Aktifitas ini juga memiliki keterkaitan dengan Tridarma Perguruan Tinggi, apalagi dalam aspek Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilu berulang kali dilakukan oleh berbagai pihak. Beberapa program tersebut seperti kegiatan sosialisasi oleh KPU RI, kampanye Pendidikan pemilih oleh warga sipil, serta seminar politik yang diadakan oleh institute Pendidikan. Upaya yang telah dilakukan dari berbagai kegiatan tersebut masih mendapatkan respon yang kurang memuaskan, karena masih bersifat satu arah. Dan kurang aktif melibatkan peserta. Karena itu, kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pilkada Jawa Timur 2024 disusun dengan menggunakan metode yang lebih interaktif, begitu juga sesi diskusi, tanya jawab, serta pemberian doorprize untuk meningkatkan keterlibatan dan antusiasme peserta. Dengan

⁷ Peran Bawaslu et al., “Peran Bawaslu Dan Mahasiswa FISIP UNTAN Pontianak Dalam Membangun Partisipatif Pemilih Pemula Pada Pilkada 2024,” *JPMN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 4, no. 2 (2025): 235–46, [https://doi.org/Bawaslu_Peran_Fisip_Untan_Pontianak_Dalam_Nur_Hadis_Auvaliyah_Endang_Indri_Listiani_and_Tirta_Rahayu_Ningsih._Peran_Bawaslu_Dan_Mahasiswa_FISIP_UNTAN_Pontianak_Dalam_Membangun_Partisipatif_Pemilih_Pemula_Pada_Pilkada_2024._JPMN:_Jurnal_Pengabdian_Masyarakat_Nusantara_4,_no._2_\(2025\):_235–46](https://doi.org/Bawaslu_Peran_Fisip_Untan_Pontianak_Dalam_Nur_Hadis_Auvaliyah_Endang_Indri_Listiani_and_Tirta_Rahayu_Ningsih._Peran_Bawaslu_Dan_Mahasiswa_FISIP_UNTAN_Pontianak_Dalam_Membangun_Partisipatif_Pemilih_Pemula_Pada_Pilkada_2024._JPMN:_Jurnal_Pengabdian_Masyarakat_Nusantara_4,_no._2_(2025):_235–46).

pendekatan tersebut, diharapkan generasi muda tidak hanya mendapatkan informasi, melainkan juga ada rasa memiliki peran dan tanggung jawab untuk menciptakan pemilu yang berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Universitas W R Supratman Surabaya, Jl. Arief Rahman Hakim No.14, Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60111 pada tanggal 19 November 2024 pukul 15.00-sampai selesai. Kegiatan ini dihadiri 100 peserta dengan fokus segmentasi pendidikan bagi pemilih, diantaranya; pemilih pemula, pemilih milenial dan pemilih potensial. Kegiatan dimulai dari registrasi peserta, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan acara dari MC, sambutan dari ketua POSNU dan komisioner KPU, penyampaian materi dari 2 pemateri, sesi tanya jawab, dan terakhir di tutup dengan doa. Rangkaian kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1;

Table 1. Rundown acara Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Pada Pilkada Jawa Timur 2024

No.	WAKTU	DURASI	KEGIATAN	PIC
1	15.00-15.20	20 menit	Registrasi Peserta Opening MC Doa Pembukaan	PANITIA
2	15.20-16.00	40 menit	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Menyanyikan Jingle KPU Jatim Sambutan Ketua Pelaksana Sambutan Ketua POSNU Jatim Sambutan Komisioner KPU Jatim	MC
3	16.00-18.00	120 menit	Penyampaian materi 1 (Prof. Khoirul Rosyadi, Ph.D.) Perilaku Generasi Muda Dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur 2024 Penyampaian materi 2 (Muthowif, S.H., S.Pd.I.,M.H.) Partisipasi Generasi Muda Dalam pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur 2024	MODERATOR (Nafisatul Qudsiah, S.Sos.)
4	18.00-18.30	30 menit	Tanya-Jawab Penutup	
5	18.30-18.45	15 menit	Penyerahan Sertifikat Foto Bersama Ramah Tamah dan Selesai	MC

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih ini dilakukan dalam bentuk seminar dan diskusi interaktif yang berlangsung selama satu hari. Kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2024, diawali dengan serangkaian acara pembukaan Do'a yang khidmat. Acara dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, yang

dilanjutkan dengan jingle KPU Jawa Timur, untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan persatuan di antara peserta. Foto dokumentasi dalam kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Pembacaan Doa pada Acara Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih

Selanjutnya, sambutan diberikan oleh Ketua Pelaksana dan Ketua DPD POSNU Jawa Timur, disusul oleh sambutan dari KPU Jawa Timur Divisi Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat Bapak Nur Salam yang diwakili oleh staf Divisi Parmas. Foto dokumentasi dalam kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Foto Dokumentasi sambutan pada Acara Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih

Setelah sesi pembukaan, acara berlanjut dengan pemaparan materi utama dari para narasumber dan dilanjut diskusi interaktif. Dalam materi ini narasumber pertama, Prof. Khoirul Rosyadi, menjelaskan arti penting setiap anak muda dalam berperilaku politik Jawa Timur, generasi muda sering sekali dianggap sebagai kelompok yang dinamis dan penuh semangat. Namun, kenyataanya sikap anak muda yang masih beragam, ada yang antusias, ada yang acuh dan apatis terhadap pemilu. Maka dengan hadirnya sosialisasi ini dari KPU Jawa Timur merupakan kegiatan penting yang dapat meningkatkan kesadaran generasi pemuda dalam pemilihan, sehingga generasi muda akan lebih meningkat dan berperan aktif pada

proses politik. Sedangkan dalam materi narasumber kedua, Muthowif, menekankan pentingnya partisipasi dan peran pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah Jawa Timur 2024, meningkatkan partisipasi pemilih ini merupakan amanat Undang-undang yang harus diselenggarakan oleh KPU. Selain itu, Muthowif mengatakan, partisipasi dalam konteks pemilu menjadi hal yang krusial dalam menyukseskan Pilkada khususnya Jawa Timur, selain itu generasi milenial dan generasi Z di Jawa Timur adalah pemilih yang sangat dominan hingga mencapai 50%.

Setelah pemaparan materi dari kedua narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dialog interaktif yang berlangsung dinamis dan penuh antusiasme. Para peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan narasumber, bertanya, dan berdiskusi mengenai berbagai tentang peran generasi muda harus aktif dalam pemilu, untuk menjadi pemilih yang cerdas, kritis transformatif dan bertanggung jawab. Pada Sela kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2024, demi semakin menghidupkan suasana dan meningkatkan antusias peserta, dilakukan pembagian doorprize. Pembagian doorprize ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada peserta yang aktif berpartisipasi dalam sesi dialog dan tanya jawab. Hadiah-hadiah menarik, seperti payung, boneka, tumbler, dan barang-barang lain yang mendukung kegiatan sehari-hari, dibagikan melalui pertanyaan dan jawaban oleh masing-masing peserta. Dengan cara ini, suasana kegiatan menjadi lebih ceria dan peserta semakin bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian acara, dan mengingatkan mereka akan pentingnya berpartisipasi aktif dalam Pilkada Jawa Timur Tahun 2024. Foto dokumentasi dalam kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Foto Dokumentasi sesi tanya jawab dan pemberian doorprize pada Acara Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih

Kesimpulan Diskusi

Gagasan dan kesimpulan dari acara didapatkan setelah melalui kegiatan tanya jawab yang berlangsung setelah pemaparan materi yang disampaikan oleh Bapak Prof. Khoirul Rosyadi dan Bapak Muthowif, S.H., S.Pd.I.,M.H., kesimpulan dari diskusi dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pentingnya sosialisasi dan pendidikan pemilih untuk meningkatkan literasi politik dan pemahaman kepada pemilih pemula agar mereka tumbuh jadi warga negara yang aktif, kritis, sekaligus memperkuat demokrasi.
2. Generasi muda ini sebagai kelompok pemilih terbesar yang menentukan pemimpin di negara bahkan di setiap regional daerah, khususnya Jawa Timur.
3. Meningkatkan partisipasi pemilih pemula ini merupakan amanat Undang-undang yang harus diselenggarakan oleh KPU.
4. Diskusi yang mengarah pada peran pemilih pemula atau generasi muda harus berperan menjadi pemilih yang cerdas, kritis dan transformatif demi menjaga kualitas sendi-sendi demokrasi di Jawa Timur.

Rincian Anggaran

Sumber dana untuk kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih ini berasal dari alokasi anggaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Timur Tahun 2024. Dana tersebut disediakan sebagai bagian dari program KPU dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih dan memperkuat pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, terhadap pentingnya proses pemilu yang demokratis, damai, dan berintegritas. Rincian anggaran lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2.

Table 2. Rincian Anggaran

NO	ITEM	VOLUMESATUAN	JUMLAH
PERANGKAT ACARA			
1.	Honor Narasumber	2	1.800.000 3.600.000
2.	Honor Moderator	1	700.000 700.000
3.	Konsumsi	100	50.000 5.000.000
4.	Transportasi	100	150.000 15.000.000 0
5.	Seminar Kit	100	50.000 5.000.000
6.	Spanduk / backdrop	1	300.000 300.000
7.	Dokumentasi, ATK, Laporan	1	500.000 500.000
PERLENGKAPAN ACARA			
8.	Sewa gedung aula/sound system	1 (Half Day)	2.500.000 2.500.000
TOTAL			32.600.00 0
Terbilang: Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Ribu Rupiah			

Hasil Pelaksanaan Kegiatan / Outcome Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Dan Pendidikan Pemilih ini dapat dinilai dari beberapa indikator utama, yaitu tingkat partisipasi, pemahaman, serta antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian acara.

1. Tingkat Partisipasi dan Kehadiran

Kehadiran 100 orang peserta yang berkomitmen penuh mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil menarik perhatian pemilih pemula dari berbagai latar belakang. Kehadiran mereka hingga akhir acara juga menandakan adanya minat yang tinggi terhadap topik kepemiluan dan pemahaman peran sebagai pemilih.

2. Pemahaman Peserta

Melalui paparan materi, diskusi interaktif, dalam pembahasan tentang perilaku pemilih generasi muda dan pentingnya partisipasi pemilih pemula, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya berpartisipasi dalam pemilu. Hasil dan evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengaku lebih memahami tata cara pemilihan, hak serta kewajiban sebagai pemilih, dan pentingnya menjaga integritas pemilu. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam memberikan pendidikan pemilih kepada peserta.

3. Antusias Peserta

Selama sesi diskusi dan tanya jawab, peserta menunjukkan responsif tinggi melalui pertanyaan dan pandangan yang kritis. Ini menandakan bahwa kegiatan tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi mendorong keterlibatan aktif dari para peserta, sehingga meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dan nilai-nilai berdemokrasi.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini dinilai efektif karena berhasil meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan komitmen peserta dalam berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2024 yang damai dan berintegritas. Hal ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap tingkat partisipasi dan kualitas pemilu di kalangan pemilih muda.

SIMPLE

Kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2024 ditutup dengan ucapan terima kasih dari perwakilan KPU Jawa Timur dan DPD Poros Sahabat Nusantara Bidang Demokrasi dan Kepemiluan Jawa Timur kepada seluruh peserta yang telah hadir dan berpartisipasi aktif dalam acara ini. Dalam sambutannya, ketua DPD Poros Sahabat Nusantara mengingatkan kembali bahwa peran generasi milenial dan generasi Z sangat penting dalam menjaga kualitas demokrasi dan memastikan bahwa Pilkada 2024 berjalan dengan damai dan berintegritas.

Peserta didorong untuk terus menyebarkan informasi yang benar, menjadi pemilih yang cerdas, kritis transformatif dan berperan aktif dalam mengawasi jalannya Pilkada Jawa Timur. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk mendorong lebih banyak segmen anak muda terlibat dalam proses demokrasi.

Acara ditutup dengan foto bersama dan harapan agar semangat yang telah ditunjukkan peserta selama kegiatan dapat terus berlanjut, khususnya dalam menghadapi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmady, Iqbal, Saddam Rassanjani, and Annisah Putri. "Penyediaan Platform Digital Dan Pendidikan Politik Pemilih Pemula Demi Sukses Pemilu 2024" 7 (2024): 125–35.

Akhmad, Zaenal, Usman Thamrin, and Rudy Santosa. "Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Smk Negeri 5 Kabupaten Bulukumba." *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 202–16. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.712>.

Bawaslu, Peran, Fisip Untan, Pontianak Dalam, Nur Hadis Auwaliyah, Endang Indri Listiani, and Tirta Rahayu Ningsih. "Peran Bawaslu Dan Mahasiswa FISIP UNTAN Pontianak Dalam Membangun Partisipatif Pemilih Pemula Pada Pilkada 2024." *JPMN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 4, no. 2 (2025): 235–46. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.712>.

Cobis, Mikhael Yulius, and Udi Rusadi. "Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik." *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 4 (2023): 1196–1208. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i4.3314>.

Jatim Newsroom. "KPU : Tingkat Partisipasi Pemilih Pilgub Jatim 2024." *Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur*. December 10, 2024. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/kpu-tingkat-partisipasi-pemilih-pilgub-jatim-2024-capai-70-06>.

Sarofah, Riska. "Pengaruh Pendidikan Politik Gen Z Dan Millenial Terhadap Upaya Mewujudkan Pemilu Serentak Tahun 2024 Yang Berintegritas." *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan* 9, no. 1 (2023): 70–79. <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.7219>.

Tiopan, Demson, and Theo Negoro. "Menyongsong Pesta Pemilihan Umum 2024 Bagi Generasi Milenial Dan Gen Z." *Prosiding Sendimas* 08, no. 01 (2023): 296–301. http://sendimas2023.ukrida.ac.id/repository/79_Sendimas_2023_296-301.pdf.